

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berorganisasi Studi Kasus Mahasiswa D4 Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya

¹Nabila Putri Ardiasari, ²Novi Dyah Fitria, ³Raihana Tsabita Ulfah, ⁴Luqmana Dini Al Khusna, ⁵Badriyatul Ni'mah dan ⁶Riny Kusumawati

^{1,2,3,4,5} Universitas Negeri Surabaya
⁶Universitas Djuanda, Bogor

E-mail: ¹nabila.23241@mhs.unesa.ac.id, ²novi.23242@mhs.unesa.ac.id,
³raihana.23243@mhs.unesa.ac.id, ⁴luqmana.23244@mhs.unesa.ac.id,
⁵badriyatul.23245@mhs.unesa.ac.id, ⁶nabilarizqi@yahoo.co.id.

ABSTRAK

Universitas yang merupakan lembaga pendidikan tentunya mempunyai organisasi didalamnya. Para mahasiswa memiliki pandangan dan pertimbangan yang beragam untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan. Para mahasiswa pasti mempunyai alasan mengapa mereka memilih bergabung pada suatu organisasi kemahasiswaan. Penelitian ini memiliki tujuan berupa mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa D4 Administrasi Negara di Universitas Negeri Surabaya dalam berorganisasi. Melalui pemahaman tentang faktor-faktor tersebut bisa mempengaruhi minat dan keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi sehingga mendukung pengembangan softskill mereka. Peneliti dengan cara metode kuantitatif sedangkan pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data yang diperoleh tersebut kemudian diolah dan diuji sehingga bisa ditarik kesimpulan tentang faktor yang mempengaruhi mahasiswa tentang minat berorganisasi. Hasil penelitian diharapkan agar dapat membantu pihak universitas untuk lebih mendukung dan memfasilitasi kegiatan organisasi kemahasiswaan yang dapat meningkatkan kemampuan softskill mahasiswa.

Kata kunci : *organisasi, minat mahasiswa, soft skill*

ABSTRACT

Universities which are educational institutions certainly have organizations in them. Students have various views and considerations for joining student organizations. Students must have reasons why they choose to join a student organization. This study aims to identify the factors that influence the interest of D4 State Administration students at Surabaya State University in organizing. Through understanding these factors, it can influence students' interest and participation in organizations so that it supports the development of their soft skills. Researchers use quantitative methods while collecting data using questionnaires. The data obtained is then processed and tested so that conclusions can be drawn about the factors that influence students' interest in organizing. The results of the study are expected to help the university to further support and facilitate student organization activities that can improve students' soft skills.

Keyword : *organization, student interest, soft skills*

1. PENDAHULUAN

Universitas yang merupakan lembaga pendidikan tinggi dijadikan sebagai jembatan untuk merealisasikan dan mewujudkan sebuah pendidikan secara nasional, dengan hadirnya perguruan tinggi tersebut diharapkan dapat mengembangkan kegiatan kemahasiswaan untuk mengembangkan bakat dan minat mahasiswanya. Menurut Pasal 5 Undang-undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012, tujuan Pendidikan Tinggi adalah:

1. Mendorong perkembangan potensi mahasiswa agar menjadi individu yang taat beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki akhlak mulia, menjaga kesehatan, berilmu, berbakat, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya demi kepentingan bangsa.

2. Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kebutuhan nasional dan meningkatkan daya saing bangsa.

3. Menghasilkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui Penelitian yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai Humaniora, dengan tujuan agar bermanfaat bagi kemajuan bangsa, serta perkembangan peradaban dan kesejahteraan umat manusia.

4. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang didasarkan pada penalaran dan karya Penelitian yang bermanfaat dan bersifat umum, bertujuan untuk memajukan kesejahteraan dan meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa.

Ayat 2 Pasal 14 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan bahwa organisasi kemahasiswaan dapat menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler. Dalam KBBI menurut Anwar (2003:289), bisa disimpulkan bahwa organisasi merupakan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan bersama

melalui perkumpulan atau sekelompok orang yang bekerja sama. Tiga pilar yang harus dimiliki organisasi yaitu sekelompok orang, kerjasama, dan tujuan bersama yang ingin diraih. Organisasi sebagai wadah untuk bekerja sama dan berinteraksi adalah tempat yang didalamnya terdapat orang atau sekelompok orang yang dalam penyelenggaraannya bertujuan mencapai tujuan utamanya yang anggotanya memiliki tanggung jawab, jabatan, dan kedudukan masing-masing. Organisasi dibentuk bertujuan untuk mengkomunikasikan aspirasi, ide-ide kreatif dan positif serta mengembangkan potensi melalui berbagai kegiatan dalam organisasi serta mengembangkan kapasitasnya sebagai mahasiswa.

Organisasi di dalam ranah kampus bisa disebut sebagai organisasi kemahasiswaan. Didalamnya terdapat partisipan dari berbagai mahasiswa. Mahasiswa sendiri bisa diartikan sebagai seorang yang sedang belajar di universitas, institut, sekolah tinggi, politeknik, yang bertujuan untuk mengejar pendidikan tinggi dalam berbagai disiplin ilmu. Tentunya seorang mahasiswa akan menjalankan kegiatan akademiknya dalam kesehariannya, meliputi mengikuti perkuliahan, seminar, tugas, diskusi, lomba, bahkan organisasi. Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan (skill), visi, mental dan karakter yang menjadi hakikatnya sebagai makhluk individu maupun makhluk sosial. Dalam Fajrina (2014) mahasiswa bukan hanya melakukan aktivitas perkuliahan saja, namun dari beberapa kegiatan di kampus mereka diharapkan bisa mengembangkan keterampilan dan kemampuannya melalui bergabung menjadi anggota suatu organisasi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 12 ayat 1b menyatakan pelayanan pendidikan adalah hak yang wajib diperoleh oleh semua peserta didik pada

suatu satuan pendidikan disesuaikan dengan bakat, minat dan keterampilan. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa mengembangkan pola berpikir dalam organisasi dan kehidupan bermasyarakat membutuhkan suatu wadah yaitu organisasi (Nugroho, 2018). Mahasiswa juga sebagai agen terdidik yang disiapkan untuk membawa perubahan bagi masyarakat dan penerus generasi bangsa dimasa mendatang. Harapan untuk mahasiswa ialah bisa meningkatkan kualitas kemampuan intelektual mereka dapat bergabung dengan kegiatan kemahasiswaan sebagai langkah awal dalam berproses.

Menurut Pasal 77 Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pendidikan Tinggi Nomor 12 Tahun 2012, terhadap beberapa hal:

- 1) Mahasiswa dapat mendirikan organisasi kemahasiswaan yang berfungsi sebagai tempat untuk aktivitas kemahasiswaan guna mengembangkan minat, bakat, dan aspek lain yang dapat diperluas oleh mahasiswa.
- 2) Pengembangan sikap kreatif, kepekaan, pemikiran kritis, keberanian, kepemimpinan, dan rasa kebangsaan mahasiswa diupayakan.
- 3) Organisasi kemahasiswaan menjadi wadah bagi minat dan kesejahteraan mahasiswa.
- 4) Pelaksanaan pengembangan tanggung jawab kemahasiswaan dijalankan.

Organisasi mahasiswa memainkan peran sebagai saluran informasi antara lingkungan pendidikan kampus dan kehidupan sosial. Ketika mahasiswa menghadapi tantangan dalam organisasi kemahasiswaan, secara tak langsung mereka berlatih dalam kehidupan Masyarakat sehari-hari. Organisasi kemahasiswaan memperkenalkan anggotanya pada realitas kehidupan masyarakat dan mendorong mereka untuk mengembangkan keterampilan lunak

secara alami melalui partisipasi dalam seluruh aktivitas. Keterampilan lunak ini mencakup kemampuan komunikasi dan bahasa, kerja tim, kepercayaan antar sesama pengurus, serta kemampuan kepemimpinan. Keterampilan ini tidak diajarkan secara langsung di kelas, namun dapat diperoleh melalui pengalaman dalam organisasi kemahasiswaan. Di Universitas Negeri Surabaya, organisasi kemahasiswaan terdiri dari beberapa tingkatan, seperti Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) tingkat universitas, Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM) dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas (BEM Fakultas) tingkat fakultas, serta Himpunan Mahasiswa Prodi/Jurusan tingkat jurusan. Selain itu, untuk membina prestasi mahasiswa dan memberikan wadah bagi minat dan bakat, terdapat pembentukan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Universitas Negeri Surabaya sebagai lembaga perguruan tinggi, memiliki program studi D4 Administrasi Negara yang mempunyai organisasi juga di dalamnya. Tentunya para mahasiswa D4 Administrasi negara memiliki pandangan dan pertimbangan yang beragam untuk mengikuti organisasi kemahasiswaan. Para mahasiswa pasti mempunyai alasan mengapa mereka memilih bergabung pada suatu organisasi kemahasiswaan. Melalui penelitian ini, diharapkan bisa diidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa D4 Administrasi Negara di Universitas Negeri Surabaya dalam berorganisasi. Melalui pemahaman tentang faktor-faktor tersebut bisa mempengaruhi minat dan keikutsertaan mahasiswa dalam berorganisasi sehingga mendukung pengembangan softskill mereka. Oleh sebab itu penelitian ini mengangkat judul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berorganisasi Studi Kasus Mahasiswa D4 Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya”.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka batasan masalah penelitian ini adalah :

1. Dampak partisipasi mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan pada proses peningkatan prestasi di Universitas Negeri Surabaya

2. Penelitian, yang peneliti ambil adalah organisasi kemahasiswaan yang ada di lingkup Program Studi D4 Administrasi Negara Fakultas Vokasi di Universitas Negeri Surabaya

Berdasarkan batasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa D4 Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya dalam berorganisasi?

2. Apa yang memotivasi mahasiswa D4 Administrasi Negara dalam mengikuti organisasi mahasiswa?

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dalam penelitiannya adalah :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa D4 Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya dalam berorganisasi.

2. Untuk mengetahui motivasi mahasiswa D4 Administrasi Negara dalam mengikuti organisasi mahasiswa.

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini mempunyai manfaat teoritis dan praktis. Manfaat teoritis merupakan manfaat jangka panjang dalam pengembangan teori. Manfaat praktis sebaliknya, berdampak langsung pada pembelajaran. Manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian memberikan konsep serta teori terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi

b. Penelitian juga berkontribusi terhadap pengembangan ilmu

pengetahuan tentang motivasi mahasiswa dalam mengikuti organisasi

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Memberikan pemahaman baru dalam terhadap pendidikan mengenai faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi.

b. Bagi Mahasiswa

Memahami apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap organisasi dan menyadarkan mahasiswa akan pentingnya bergabung dalam organisasi untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan di luar akademik.

c. Bagi Dosen

Dapat membantu dosen dalam merancang program atau kegiatan yang dapat meningkatkan minat mahasiswa dalam berorganisasi.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat mendukung perguruan tinggi dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan keterampilan mahasiswa melalui kegiatan organisasi.

e. Bagi Masyarakat

Dapat memberikan pengetahuan baru bahwa mahasiswa menghasilkan lulusan yang dibekali tidak hanya dengan kemampuan akademis, tetapi juga keterampilan lebih lanjut yang diperoleh melalui keterlibatan dalam berorganisasi.

2. LANDASAN TEORI

Organisasi, menurut Robbins dan Coulter (2012), adalah entitas yang memiliki tujuan, terdiri dari orang yang bekerja sama serta memiliki struktur yang terencana. Dalam konteks perguruan tinggi, organisasi mahasiswa berperan penting dalam membentuk karakter, keterampilan, dan kompetensi mahasiswa melalui berbagai aktivitas. Slameto (2010), minat adalah kesukaan seseorang dalam mencermati dan terlibat dalam suatu objek, situasi, atau aktivitas tertentu. Minat mahasiswa untuk berorganisasi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor,

seperti lingkungan sosial, persepsi terhadap manfaat organisasi, dan pengalaman pribadi. Astin (1984) menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk organisasi kemahasiswaan, dapat meningkatkan keterikatan mereka terhadap kampus dan mengembangkan berbagai keterampilan interpersonal dan kepemimpinan.

Lingkungan sosial, seperti pengaruh teman, keluarga, dan dosen, sangat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi (Bandura, 1986). Dukungan dari lingkungan sekitar dapat memberikan motivasi dan semangat bagi mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi kemahasiswaan. Selain itu, mahasiswa cenderung tertarik pada organisasi yang mereka anggap bermanfaat bagi pengembangan diri mereka. Menurut Deci dan Ryan (2000), persepsi terhadap manfaat intrinsik seperti pengembangan diri dan kepuasan pribadi, serta manfaat ekstrinsik seperti jaringan sosial dan peluang karir, dapat mempengaruhi minat mereka untuk berpartisipasi dalam organisasi. Pengalaman pribadi sebelumnya dalam berorganisasi, baik di sekolah menengah ataupun perguruan tinggi, juga dapat membentuk minat mahasiswa. Pengalaman positif, seperti pencapaian prestasi dan penghargaan, dapat meningkatkan minat mereka, sementara pengalaman negatif dapat mengurangi minat tersebut (Bandura, 1997).

Penelitian sebelumnya mendukung pentingnya keterlibatan dalam organisasi kemahasiswaan. Astin (1999) menemukan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam organisasi kampus berhubungan positif dengan perkembangan pribadi dan akademik mereka, di mana mahasiswa yang aktif berorganisasi memiliki kemampuan sosial dan akademik lebih baik. Tieu et al. (2010) menunjukkan bahwa partisipasi

dalam organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan kepuasan hidup mahasiswa, rasa keterikatan dengan kampus, dan persepsi terhadap prestasi akademik. Kuh et al. (2008) mengungkapkan bahwa pengalaman berorganisasi dapat memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar melalui praktik langsung dan refleksi, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan softskill mereka.

Tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa berbagai faktor mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi, termasuk lingkungan sosial, persepsi terhadap manfaat organisasi, dan pengalaman pribadi. Partisipasi dalam organisasi kemahasiswaan terbukti dapat mengembangkan berbagai softskill yang penting bagi mahasiswa, seperti keterampilan komunikasi, kepemimpinan, kerjasama tim, dan manajemen waktu. Penelitian diharapkan memberikan wawasan untuk universitas agar lebih mendukung dan memfasilitasi kegiatan organisasi kemahasiswaan yang dapat meningkatkan kemampuan softskill mahasiswa.

Tabel

Tabel 1. Tabel Daftar Nama Dosen D4 Administrasi Negara

<i>No</i>	<i>Nama</i>	<i>Pendidikan</i>
1	Weni Rosdiana	S3
2	Agus Prastyawan	S3
3	Haryo Kunto Wibisono	S3
4	Prasetyo Isbandono	S3
5	Dian Arlupi Utami	S2
6	Yuni Lestari	S3
7	Noviyanti	S2

8	Gading Gamaputra	S2
9	Lena Citra Manggalasari	S2

Sumber:

https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi

Tabel 2. Tabel Daftar Mahasiswa 3 Tahun Terakhir

No	Tahun Ajaran	Jumlah Mahasiswa
1	Ganjil 2019	79
2	Genap 2019	79
3	Ganjil 2020	180
4	Genap 2020	180
5	Ganjil 2021	279
6	Genap 2021	274
7	Ganjil 2022	417
8	Genap 2022	414
9	Ganjil 2023	671
10	Genap 2023	625

Sumber :

https://pddikti.kemdikbud.go.id/data_prodi

Tabel 3. Tabel Daftar sarana dan Prasarana D4 Administrasi Negara (Gedung K3) Tahun 2023

No	Prasarana	Jumlah
1	Ruang Dosen	1
2	Ruang Perkuliahan	5
3	Mushola	1
4	Toilet/ WC	2
5	Gudang	2

No	Sarana Ruang Kuliah	Sarana Ruang Dosen

1	Kursi Kuliah	xMeja dan kursi dosen
2	Proyektor LCD	AC
3	AC	1
4	Jam Dinding	Jam Dinding
5	Meja dan kursi dosen	

Sumber : https://sindi.unesa.ac.id/rek_apkelas dan hasil pengamatan

3. METODOLOGI

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data diperoleh melalui kuesioner, yang berfungsi sebagai alat pengumpulan data dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuesioner dibagikan melalui Google Form kepada semua mahasiswa program D4 Administrasi Negara di Universitas Negeri Surabaya. Proses analisis data dimulai dari pengumpulan, pengolahan, hingga penarikan kesimpulan. Total 49 mahasiswa mengisi kuesioner, dan hasil jawaban dianalisis serta diuji untuk mendapatkan kesimpulan.

B. Strategi Penelitian

Strategi penelitian penting, karena meringankan untuk mengoptimalkan kualitas penelitian. Strategi penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan asosiatif dengan studi empiris terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam organisasi. Menurut Sugiyono (2018;13) data kuantitatif diukur dengan memakai statistik untuk alat uji komputasi, berkaitan pada sebuah masalah yang akan diteliti dan positivistik (data konkret berupa angka-angka untuk mencapai sebuah kesimpulan) yang merupakan metode penelitian didasarkan data

penelitian. Filsafat positivisme dipakai dengan sampel atau populasi tertentu.

C. POPULASI DAN SAMPEL

Populasi

Menurut Sugiyono (2018: 117) populasi merupakan suatu bidang digeneralisasikan, terdiri dari objek yang mempunyai ciri tertentu yang ditentukan pada penelitian agar mempelajarinya dan menyimpulkannya. Penelitian ini populasinya adalah seluruh Mahasiswa Program Studi D4 Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya dari angkatan 3 tahun terakhir. Menurut data yang didapatkan, populasi berjumlah 491 mahasiswa dari semua mahasiswa D4 Administrasi Negara dari angkatan 3 tahun terakhir.

Sampel

Sugiyono (2018:18) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari populasi dengan karakteristiknya sendiri. Ukuran sampel adalah langkah yang membuktikan jumlah sampel 14 diambil dalam penelitian. Peneliti menggunakan metode simple random sampling, juga dikenal sebagai random sampling, untuk memilih anggota sampel secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan stratifikasi populasi. Metode ini digunakan ketika populasi dianggap memiliki keseragaman atau homogenitas.

Peneliti menggunakan rumus Slovin untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian berdasarkan populasi di Program Studi D4 Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Di mana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = kesalahan yang masih ditoleransi, diambil 15 persen

$$n = \frac{491}{(1 + 491 \cdot 0.15^2)} = 40,75$$

$$n = 40,75 \text{ Orang}$$

Oleh karena itu, besar sampel minimum yang digunakan penelitian ini sebesar 40,75 responden, dan dibulatkan menjadi 41 responden. Berdasarkan hasil rumus slovin, jumlah responden ditentukan sebanyak 41 responden. Kuesioner kemudian disebar kepada 41 mahasiswa D4 Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Menentukan apakah data yang terkumpul melalui kuesioner penelitian dianggap valid atau tidak. Validitas kuesioner terlaksana apabila pertanyaan kuesioner menguji konstruk yang dimaksud (Ghozali, 2018:51). Validitas diuji dengan mengibaratkan jumlah r hitung beserta jumlah r tabel di derajat kebebasan (df) = $n-2$, n merupakan total sampel. Berikut ini kualifikasi validitas: 1. Apabila r hitung $\geq r$ tabel, sehingga pertanyaan dalam kuesioner terkoneksi secara relevan dengan jumlah seluruhnya dan dianggap valid. 2. Apabila r hitung $< r$ tabel, sehingga pertanyaan dalam kuesioner tidak terkoneksi secara relevan dengan jumlah seluruhnya dan dianggap tidak valid. Dari hasil uji validitas secara keseluruhan valid karena 20 dari 21 item persoalan menyimpan jumlah r hitung makin banyak daripada jumlah r tabel dan 1 item memiliki jumlah r hitung kurang dari jumlah r tabel pada tingkat relevan 5% .

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yaitu cara yang dipakai dalam mengevaluasi kuesioner penelitian yang mencerminkan keandalan variabel. Selain itu, uji reliabilitas dapat menilai konsistensi data yang dikumpulkan dengan periode waktu tertentu, menunjukkan seberapa bisa diandalkannya pengukuran yang

digunakan. penaksiran reliabilitas dilaksanakan oleh dua cara: penaksiran satu kali (one shot) di mana hasil akhirnya disamakan dengan pertanyaan lain (Ghozali, 2018:45). Penelitian ini menggunakan teknik nilai Cronbach Alpha (α), di mana variabel dianggap reliabel kalau memperoleh Cronbach Alpha $> 0,70$.

Kualitas Penilaian		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Hasil
0,70	0,9176791518	Reliabel

Dalam pengumpulan pertimbangan didasarkan pada hal berikut : Reliabel Apabila jumlah Cronbach Alpha makin banyak dari 0,70 hasilnya reliabel, sedangkan jumlah Cronbach Alpha makin sedikit dari 0,70 hasilnya tidak reliabel. Dari hasil penaksiran yang dilaksanakan peneliti menyatakan jumlah 0,9176791518, dimana lebih banyak dari 0,70 sehingga hasilnya reliabel.

1) Uji Normalitas Uji normalitas ditetapkan dengan Shapiro-Wilk Test, dipilih karena sangat efektif untuk ukuran sampel kecil hingga sedang. Hipotesis yang diuji ialah hipotesis nol (H_0) yang mengatakan bahwasannya data tersebar normal, dan hipotesis alternatif (H_1) yang mengatakan sebenarnya data tidak tersebar normal. Langkah pertama adalah mengumpulkan data yang akan diuji, dalam hal ini data minat dalam berorganisasi dan soft skill. Perhitungan dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik, dalam contoh ini menggunakan Python, untuk mendapatkan nilai statistik Shapiro-Wilk (W) dan p-value untuk setiap variabel. Hasil uji normalitas untuk variabel "minat dalam berorganisasi" menunjukkan bahwa nilai statistik Shapiro-Wilk adalah 0.982 dengan p-value sebanyak 0.875. Disebabkan p-value lebih banyak dari 0.05, hipotesis nol tidak bisa ditolak, akhirnya disimpulkan

bahwa data "minat dalam berorganisasi" berdistribusi normal. Untuk variabel "soft skill," hasil menunjukkan nilai statistik Shapiro-Wilk sebanyak 0.951 dan p-value sebanyak 0.563. Sama seperti sebelumnya, p-value yang lebih banyak dari 0.05 membuat kita tidak menolak hipotesis nol, sehingga data "soft skill" juga dianggap berdistribusi normal. Dengan hasil ini, disimpulkan bahwasannya data untuk kedua variabel utama penelitian ini tersebar dengan normal. Hal ini memungkinkan peneliti untuk melanjutkan ke analisis statistik lebih lanjut, seperti uji-t, dengan keyakinan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

5. KESIMPULAN

Hasil kesimpulan penelitian ini meliputi reliabilitas instrumen dimana hasil perhitungan reliabilitas instrumen menunjukkan nilai sebesar 0,9176791518, yang melebihi nilai ambang batas 0,70. Ini menandakan sebenarnya instrumen yang dipakai penelitian ini dapat dianggap terbukti dalam mengukur minat mahasiswa terhadap pengembangan softskill. Selanjutnya validitas kuesioner dimana uji validitas kuesioner secara keseluruhan menunjukkan hasil yang memuaskan, dengan 20 dari 21 item persoalan menyimpan jumlah r hitung lebih banyak dari jumlah r tabel. Meskipun hanya ada satu item yang memiliki jumlah r hitung kurang dari jumlah r tabel pada kualitas relevan 5%, hal ini masih dapat diterima mengingat sebagian besar item telah memenuhi kriteria validitas. Sehingga secara keseluruhan, kuesioner tersebut dapat dianggap valid dalam mengukur faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi terhadap pengembangan softskill. Implikasi dari temuan ini memberikan wawasan penting bagi pihak akademik dan praktisi di bidang pendidikan tinggi, terutama dalam merancang program-program

pengembangan softskill yang lebih efektif untuk mahasiswa. Dengan memiliki instrumen yang reliabel dan valid, penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk mengembangkan intervensi yang lebih tepat guna dalam meningkatkan minat mahasiswa dalam berorganisasi demi pengembangan softskill. Jadi, penelitian ini tidak hanya menghadirkan partisipasi teoritis terhadap pemahaman faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi, tetapi juga memberikan implikasi praktis yang dapat membantu dalam merancang program-program pendidikan yang lebih efektif.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada semua telah ikut serta dalam penelitian ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih banyak. Penelitian ini berjudul "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Berorganisasi: Studi Kasus Mahasiswa D4 Administrasi Negara Universitas Negeri Surabaya". Terima kasih kepada responden sudah menyisihkan waktu mengisi kuesioner dan terlibat aktif dalam penelitian ini. Tanpa kontribusi mereka, penelitian ini tidak akan menjadi kenyataan. Tidak lupa, terima kasih kepada teman sesama peneliti dan dosen pengampu yang sudah membagikan masukan serta saran yang bermakna dalam pengembangan penelitian ini. Semua dukungan dan kerjasama yang diberikan sangatlah berguna sebagai kelancaran penelitian. Semoga dengan adanya penelitian ini berhasil menghadirkan partisipasi positif bagi pengembangan pendidikan tinggi, khususnya dalam hal pengembangan softskill mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Sholihah, M. (2024). Hubungan Persepsi Organisasi Terhadap Minat Berorganisasi Mahasiswa Universitas

Sahid Surakarta. *JURNAL ASOSIATIF*, 3(1), 36-40.

Deniro, R. E., Hambali, H., & Arianto, J. FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MENGIKUTI ORGANISASI BADAN EKSEKUTIF MAHASISWA DI FKIP UNIVERSITAS RIAU. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 9(1), 209-217.

Hidayat, R., & Murni, D. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Mahasiswa Departemen Matematika Universitas Negeri Padang Mengikuti Organisasi Mahasiswa Menggunakan Analisis Faktor. *Journal of Mathematics UNP*, 8(4), 58-65.

Veranika, S., Hendri, E., & Rismanysah, R. (2023). Analisis Etika dan Keterampilan Berpikir Terhadap Minat Organisasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas PGRI Palembang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 7545-7560.

Suwena, K. R., & Meitriana, M. A. (2018). Organisasi Salah Satu Faktor Pendukung Prestasi Belajar Mahasiswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(2), 62-68.

Asnawi, N. R., Hamka, Z., & Lukman, S. (2022). Motivasi Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Dalam Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan Di Universitas Islam Makassar. *NineStars Education*, 2(2), 37-43.

Cahyorinartri, N. (2018). Motivasi mahasiswa berorganisasi di kampus. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(2), 27-38.

Suranto, S., & Rusdianti, F. (2018). Pengalaman berorganisasi dalam membentuk soft skill mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(1), 58-65.

Astuti, E. (2022). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Perilaku Belajar Mahasiswa Pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) PAI periode 2022 di IAIN

- Parepare. Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents, 12–26.
- Zuraida, Z. (2023). Persepsi Terhadap Organisasi Ditinjau Dari Minat Berorganisasi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Universitas Ratu Samban. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 17(1), 01-16.
- Yusup, I. R., Navilah, N., Nurhidayah, N. K., & Risti, N. R. (2020). Pengaruh Aktivitas Berorganisasi Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Biologi Angkatan 2018. *Jurnal Education and Development*, 8(1), 32-32.
- Abdullah, H., Aziz, F., Firmansyah, B., Nabilah, K., & Adhani, M. R. (2023). PENGARUH ORGANISASI MAHASISWA PENDIDIKAN PARIWISATA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA ERA MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA. *AmaNU: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 6(1), 64-77.
- Fauziannor, F. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berorganisasi di kampus STIE Pancasetia. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(8), 3520-3533.
- YUMNA JUITA, H. A. R. I. S. (2023). Motivasi Berprestasi, Minat Berorganisasi, dan Indeks Prestasi Mahasiswa Bidikmisi di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram (Doctoral dissertation, Universitas Mataram).
- Apriani, M. P. (2018). Pengaruh keikutsertaan mahasiswa di organisasi kemahasiswaan terhadap peningkatan prestasi belajar di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah).
- Nugroho, H., Benty, D. D. N., & Juharyanto, J. (2018). Analisis Faktor-Faktor Motivasi Mahasiswa Mengikuti Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(1), 117-123.
- Ardi, M. (2011). Hubungan antara persepsi terhadap organisasi dengan minat berorganisasi mahasiswa fakultas psikologi UIN Suska Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Handayani, M. (2020). Perbedaan Minat Berorganisasi ditinjau dari Tipe Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Udayani, N. M. K., Agustini, K., Si, M., & Divayana, D. G. H. (2017). Hubungan Motivasi Berprestasi dan Minat Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Jurusan Pendidikan Teknik Informatika. *KARMAPATI (Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika)*, 6(2), 267-276.
- Pernando, D. (2010). Perbedaan aspek yang mempengaruhi minat berorganisasi antara kepribadian tipe A dengan tipe B anggota komunitas mahasiswa Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Ulfa, R. (2021). Variabel penelitian dalam penelitian pendidikan. *Al-Fathonah*, 1(1), 342-351.
- Fanani, I., & Djati, S. P. (2016). Pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB). *Fundamental management journal*, 1(04), 40-53.